

Halaqah 158 | Aqidah Ahlu Sunah terhadap Ahlu Bait Bag 02

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Kitāb Al-'Aqīdah Al-Wāsithiyyah](#)

□ Ilmiyyah.com

□□□□□□

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن وله

Halaqah yang ke-158 dari Silsilah 'Ilmiyyah Pembahasan Kitāb Al-'Aqīdah Al-Wāsithiyyah yang ditulis oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah rahimahullāh.

Beliau mengatakan

وَيَحْفَظُونَ فِيهِمْ ° وَصِيَّةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Dan Ahlussunnah Wal Jama'ah selain mereka mencintai menolong loyalitas kepada Ahlul Bait maka mereka juga menjaga wasiat Rasulullāh □ tentang keluarga Beliau □

حَيْثُ قَالَ يَوْمَ غَدِيرِ خُمٍّ

karena Beliau □ pernah mengatakan pada hari ghadir khum, yaitu sebuah tempat yang terletak antara kota Madinah dengan kota Makkah di mana di tempat tersebut Nabi □ pernah mengatakan ucapan ini

أُذَكِّرُكُمْ اللَّهُ فِي أَهْلِ بَيْتِي

Aku mengingatkan kalian tentang Allāh □ di dalam masalah keluargaku, yaitu aku ingatkan kalian yaitu takutlah kepada Allāh □ tentang keluargaku, maksudnya adalah jagalah hak dari

keluargaku, cintai mereka, Beliau ﷺ sangat sayang dengan keluarganya sehingga kita sebagai seorang umat Beliau ﷺ yang mencintai Beliau ﷺ hendaklah kita juga menjaga hak dari keluarga Rasulullāh ﷺ karena Beliau ﷺ sampai mengatakan aku ingatkan kalian kepada Allāh ﷻ takutlah kalian kepada Allāh ﷻ tentang keluargaku jagalah mereka

أُذَكِّرُكُمْ بِاللَّهِ فِي أَهْلِ بَيْتِي

aku ingatkan kalian kepada Allāh ﷻ tentang keluargaku, sampai diulang dua kali oleh Rasulullāh ﷺ, diulangnya ini menunjukkan tentang pentingnya perkara yang Beliau ﷺ sampaikan sampai Beliau ﷺ mengulang dua kali mengingatkan kita tentang keluarga Beliau ﷺ.

Kemudian tentang pengertian Ahlul Bait yang tadi kita sebutkan bahwa di antara Ahlul Bait adalah istri-istri Nabi ﷺ, jadi istri seseorang itu adalah termasuk ahlul bait sebagaimana ketika Allāh ﷻ menyebutkan ucapan malaikat kepada keluarga Nabi Ibrahim

قَالَ وَآلُؤُورِاْ اْتَعَجَبِيْنَ مِّنْ اُمَّرٍ لِّلَّهِ رَحْمَتٌ لِّلَّهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْكُمْ اَهْلُ بَيْتِ اِبْرٰهِيْمَ اِنَّ زَوْجَهُمْ جَمِيْدٌ

مَّجِيْدٌ ٧٣

[Hud]

Apakah engkau merasa heran dengan urusan Allāh ﷻ, merasa heran ketika Allāh ﷻ memberikan kehamilan kepada istri Nabi Ibrahim padahal usianya yang sudah lanjut ini adalah perintah Allāh ﷻ, Apakah engkau heran dengan perintah Allāh ﷻ ini adalah rahmat Allāh ﷻ dan berkah-Nya kepada kalian Ahlal Bait, yang dikatakan Ahlul Bait di sini adalah Ibrahim dan juga istrinya menunjukkan bahwasanya istri-istri Nabi ﷺ ini termasuk keluarga Nabi ﷺ, ini perlu kita katakan karena sebagian orang mengeluarkan istri-istri Nabi ﷺ dari ahlul bait, Aisyah bukan termasuk Ahlul Bait, Khadijah bukan termasuk Ahlul Bait.

Kemudian dalil yang lain ketika Allāh ﷻ mengatakan

إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ
الْبَيْتِ

Sesungguhnya Allāh ﷻ ingin menghilangkan kotoran dari kalian wahai Ahlul Bait, yang dimaksud dengan Ahlul Bait disini masuk di dalamnya adalah istri-istri Nabi ﷺ karena kalau kita lihat ayat sebelumnya dan juga ayat setelahnya itu berbicara tentang istri-istri Nabi ﷺ

وَقَرَّانَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ
الَّذِينَ هُنَّ لِأُولِي الْأَرْبَابِ وَالزَّكَاةَ
وَأَطِيعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ

nun disini adalah nun niswah maksudnya adalah para istri Nabi ﷺ, kemudian Allāh ﷻ mengatakan

إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ
الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ٣٣
[Al-Ahzab]

berarti masuk di dalam Ahlul Bait adalah istri-istri Nabi ﷺ.

Jadi ahlussunnah mencintai mereka dan menjaga hak mereka berdasarkan sabda Nabi ﷺ.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqoh kali ini semoga bermanfaat dan sampai bertemu kembali pada halaqoh selanjutnya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته